RENCANA AKSI
BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI FESYEN DAN KRIYA
TAHUN ANGGARAN 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan	Target Antara (Triwulan)								Penganggung Jawab
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
						% Target Antara	Rencana Kegiatan	% Target Antara	Rencana Kegiatan	% Target Antara	Rencana Kegiatan	% Target Antara	Rencana Kegiatan	
Tujuan	Meningkatnya Kualitas Layanan BPIFK	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	91,3	Nilai	25%	Laporan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan basis nilai IKM	50%	Laporan kuesioner oleh penerima program yang telah menggunakan pelayanan BPIFK selama bulan April sampai dengan Juni 2025	75%	Laporan kuesioner oleh penerima program yang telah menggunakan pelayanan BPIFK selama bulan Juli sampai dengan September 2025	100%	Laporan akhir Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari program yang telah dilakukan oleh BPIFK periode Juli - Desember 2025	Subbagian Tata Usaha
SK.1	Tumbuh dan Berkembangnya Sektor Industri Kecil dan Menengah	1	IKM Fesyen dan Kriya yang melakukan Kemitraan dengan Industri Besar dan Sedang, serta Sektor Ekonomi lainnya	1	IKM	25%	Perencanaan kegiatan kemitraan antara IKM fesyen dan kriya binaan BPIFK dengan Industri Besar dan Sedang, serta Sektor Ekonomi lainnya	50%	Persiapan kegiatan kemitraan antara IKM fesyen dan kriya binaan BPIFK dengan Industri Besar dan Sedang, serta Sektor Ekonomi lainnya	75%	Pelaksanaan kegiatan Market Find sebagai sarana penjajakan kemitraan antara IKM fesyen dan kriya binaan BPIFK dengan Industri Besar dan Sedang, serta Sektor Ekonomi lainnya	100%	Memfasilitasi pembahasan substansi Nota Kesepahaman (MoU) dan sebagai fasilitator kerja sama antara IKM Market Find 2025 binaan Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya (BPIFK) dengan Business & Export Development Organization (BEDO)	Tim Kerja Pemberdayaan dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan
		2	IKM Fesyen dan Kriya berbasis Inovasi atau Kreativitas yang mendapatkan Peningkatan Kemampuan dengan Program Akselerasi	10	IKM	25%	Persiapan dan Sosialisasi Program Serta Pembukaan Pendaftaran peserta coaching CBI 2025	50%	Seleksi peserta Coaching CBI 2025, kick off Coaching CBI 2025, serta penyusunan ultimate goal para peserta Coaching CBI 2025	75%	Pelaksanaan Coaching CBI 2025 Tahap 1, pelaksanaan workshop tematik (kuliah umum), dan pelaksanaan Coaching CBI 2025 Tahap 2 Pelaksanaan kegiatan coaching export	100%	Pelaksanaan rangkaian kegiatan Coaching CBI 2025 yaitu workshop tematik/kuliah umum, Coaching CBI 2025 Tahap 3, dan presentasi hasil capaian pendampingan Pelaksanaan kegiatan Manajemen Akselerasi dan Transformasi (Mantra ILO SCORE) IKM	Tim Kerja Pemberdayaan dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan
		3	Wirausaha industri kecil Fesyen dan Kriya yang mendapatkan legalitas usaha	5	WUB	10%	Penyusunan timeline pelaksanaan Pendampingan IKM Fesyen dan Kriya untuk mendapatkan legalitas usaha 2025	20%	Finalisasi timeline pelaksanaan serta penyiapan mekanisme dan materi pendampingan legalitas usaha bagi IKM Fesyen dan Kriya.	25%	Koordinasi internal membahas teknis pendampingan dan target peserta, serta launching Klinik Sini Bisa untuk pendampingan pembuatan	100%	Pelaksanaan pendampingan pembuatan NIB dan penambahan KBLI IKM Fesyen dan Kriya	Tim Kerja Pemberdayaan dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan
SK2	Meningkatnya Efisiensi Industri Kecil dan Menengah Melalui Pemanfaatan Teknologi	4	Menguatnya kemampuan sektor Industri Kecil dan Menengah Fesyen dan Kriya melalui penerapan Making Indonesia 4.0	10	IKM	10%	Penyusunan timeline Kegiatan Peningkatan Literasi Digital dan/atau onboarding bagi IKM Fesyen dan Kriya	15%	Perancangan konsep Kegiatan Peningkatan Literasi Digital dan/atau onboarding bagi IKM Fesyen dan Kriya	25%	Persiapan pelaksanaan melalui koordinasi dengan pihak internal dan/atau eksternal serta penetapan peserta kegiatan	100%	Pelaksanaan Workshop Peningkatan Literasi Digital bagi IKM Fesyen dan Kriya (Lentera)	Tim Kerja Pemberdayaan dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan
	Terwujudnya birokrasi yang	5	Rata-rata indeks Profesionalitas ASN Satker Balai Pemberdayaan	81,3	NIlai	25%	Penyampaian rencana peningkatan kompetensi ASN yg akan diikuti	50%	Mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi ASN	75%	Mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi ASN	100%	Melaksanakan program peningkatan kompetensi ASN	Subbagian Tata Usaha
		6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,4	Nilai	25%	Laporan Progres Nilai IKPA di Triwulan I	50%	Laporan Progres Nilai IKPA di Triwulan II	75%	Laporan Progres Nilai IKPA di Triwulan III	100%	Laporan Progres Nilai IKPA di Triwulan IV	Subbagian Tata Usaha

SK3	birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima di lingkungan Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	7	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	91	Persen	25%	Melakukan pemetaan rencana pengadaan barang dan jasa yang berpotensi menggunakan produk dalam negeri.	50%	Melaksanakan proses pengadaan tahap awal dengan mengutamakan Produk Dalam Negeri	75%	Mengoptimalkan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa berbasis Produk Dalam Negeri	100%	Menyelesaikan seluruh proses pengadaan dengan prioritas Produk Dalam Negeri serta melakukan rekapitulasi dan pelaporan capaian akhir indikator	Subbagian Tata Usaha
		8	Tingkat Penerapan SPBE Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	77	Nilai	25%	Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Indikator Tingkat Penerapan SPBE Kementerian Perindustrian, penerapan SPBE organisasi	50%	Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Indikator Tingkat Penerapan SPBE Kementerian Perindustrian, penerapan SPBE organisasi	75%	Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Indikator Tingkat Penerapan SPBE Kementerian Perindustrian, penerapan SPBE organisasi	100%	Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Indikator Tingkat Penerapan SPBE Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	Subbagian Tata Usaha